

Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngolodono Melalui Integrasi Edukasi Keagamaan, Sosial Dan Lingkungan

Muhammad Rifky^{*1}, Safi'I Maarif Akmal², Ariska Oktavia Anggraini³, Felita Faktul Rahmah⁴, Rizqiyana Ramadhani⁵, Deswita Ayu Nabilah⁶, Azkia Nur Viza Andrawati⁷, Mufidah Az-Zahro⁸, A'azza Sanabila Rahmawati⁹, Nanang Saputra¹⁰, Fathni Fikri Lidianingrum¹¹, Siti Nur A'isah¹²

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, Indonesia ¹⁻¹²

Corresponding Author

Email: muhammad.rifky.v1@gmail.com

ABSTRACT

Ngolodono Village, located in Karangdowo District, Klaten Regency, is the second most densely populated village in the district, with an agrarian economic base and a strategic position as a public service hub (housing the district's Puskesmas and Religious Affairs Office), yet it faces multidimensional challenges including online gambling, illegal online loans, bullying, juvenile delinquency, limited religious literacy, and suboptimal environmental management. This article aims to optimize the role of Community Service Program (KKN) students from Group 283, UIN Raden Mas Said Surakarta, in community empowerment through the integration of three pillars, religious, social-digital, and environmental-academic literacy, to build an inclusive and civilized society. The method employed was Asset-Based Community Development (ABCD), implemented through Quranic education mentoring, socialization sessions, and collaborative activities leveraging local assets. Results show notable outcomes: the TPA Festival engaged 48 students from 4 Quranic learning centers, online gambling/loan socialization reached 45 youth organization members, juvenile delinquency education during school orientation reached 256 junior high school students, anti-bullying socialization reached over 80 elementary students, composting training involved more than 20 PKK women, greening initiatives engaged 16 neighborhood heads, and tutoring sessions were attended by 8–12 children per meeting. This three-pillar integration proved effective in strengthening social resilience, digital literacy, spirituality, and ecological awareness within the Ngolodono community sustainably.

Keywords: Community Service Program; Asset-Based Community Development; Religious Moderation; Digital Literacy

ABSTRAK

Desa Ngolodono, yang terletak di Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi kedua di kecamatan tersebut. Desa ini memiliki basis ekonomi agraris dan posisi strategis sebagai pusat layanan publik (menampung Puskesmas dan Kantor Urusan Agama kecamatan), namun menghadapi berbagai tantangan multidimensi, termasuk perjudian daring, pinjaman daring ilegal, perundungan, kenakalan remaja, literasi keagamaan yang terbatas, serta pengelolaan lingkungan yang belum optimal. Artikel ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa Program Kerja Kemasyarakatan (KKN) Kelompok 283, UIN Raden Mas Said Surakarta, dalam pemberdayaan masyarakat melalui integrasi tiga pilar, yaitu literasi keagamaan, sosial-digital, dan lingkungan-akademik, guna membangun masyarakat yang inklusif dan beradab. Metode yang digunakan adalah Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (ABCD), yang diimplementasikan melalui pendampingan pendidikan Al-Quran, sesi sosialisasi, dan kegiatan kolaboratif yang memanfaatkan aset lokal. Hasil menunjukkan pencapaian yang signifikan: Festival TPA melibatkan 48 siswa dari 4 pusat pembelajaran Al-Quran, sosialisasi tentang perjudian/pinjaman daring menjangkau 45 anggota organisasi pemuda, pendidikan tentang kenakalan remaja selama orientasi sekolah menjangkau 256 siswa SMP, sosialisasi anti-perundungan menjangkau lebih dari 80 siswa SD, pelatihan pengomposan melibatkan lebih dari 20

ibu PKK, inisiatif penghijauan melibatkan 16 ketua RT, dan sesi bimbingan belajar dihadiri oleh 8–12 anak per pertemuan. Integrasi berbasis tiga pilar ini terbukti efektif dalam memperkuat ketahanan sosial, literasi digital, spiritualitas, dan kesadaran ekologis di dalam komunitas Ngolodono secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Program Pengabdian kepada Masyarakat; Pembangunan Masyarakat Berbasis Aset; Moderasi Keagamaan; Literasi Digital

1. PENDAHULUAN

Desa Ngolodono yang terletak di Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, merupakan wilayah dengan karakteristik demografis dan geografis yang cukup potensial untuk dikembangkan melalui program pemberdayaan masyarakat. Dengan jumlah penduduk lebih dari 1.000 jiwa yang tersebar dalam 4 dusun dan 16 RT, desa ini tercatat sebagai desa terpadat kedua di Kecamatan Karangdowo, sekaligus menunjukkan tingkat toleransi dan kerukunan sosial yang tinggi di antara warganya. Secara geografis, wilayah desa didominasi oleh lahan persawahan sehingga sebagian besar mata pencaharian penduduk bertumpu pada sektor pertanian. Kondisi ini diperkuat oleh keberadaan fasilitas publik yang relatif lengkap, bahkan menjadikan Ngolodono sebagai pusat layanan strategis bagi Kecamatan Karangdowo, ditandai dengan berdirinya Puskesmas Kecamatan Karangdowo dan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan di wilayah desa ini. Letak yang strategis serta aktivitas warga yang cukup ramai menjadikan Desa Ngolodono sebagai lokasi yang ideal sekaligus menantang untuk implementasi program pengabdian masyarakat yang bersifat komprehensif (BPS KLATEN, 2023).

Di balik potensi tersebut, masyarakat Desa Ngolodono, khususnya generasi muda, dihadapkan pada tantangan sosial dan digital yang cukup serius seiring dengan derasnya arus digitalisasi. Kelompok Karang Taruna sebagai representasi pemuda desa berada dalam posisi rentan terhadap jerat judi online dan pinjaman online (pinjol) ilegal, sebuah fenomena yang kerap berjalan secara berantai: berawal dari rasa penasaran mencoba judi online, berlanjut pada keputusan mengambil pinjaman online ketika modal menipis, hingga berujung pada risiko penyalahgunaan data pribadi akibat kekeliruan dalam memilih platform pinjaman. Secara tidak langsung kegiatan tersebut seperti membuat lingkaran setan yang tidak akan ada habisnya serta mengganggu aspek dalam kehidupan baik secara medis maupun psikologis (Sagoe et al., 2021).

Di sisi lain, anak-anak usia sekolah dasar berpotensi mengalami tindakan perundungan (bullying) di lingkungan sekolah, sementara siswa yang tengah memasuki jenjang sekolah menengah pertama berada pada fase transisi emosional dari anak-anak menuju remaja yang rentan terhadap kenakalan remaja. Ketiga persoalan ini saling berkelindan dan menuntut adanya edukasi preventif yang menysasar kelompok usia secara tepat sasaran agar dampak negatifnya dapat diminimalkan sejak dini (Raiya Shinta Kamilla, 2025).

Selain persoalan sosial-digital, Desa Ngolodono juga menghadapi tantangan pada aspek keagamaan serta lingkungan dan akademik. Pada aspek keagamaan, semangat belajar mengaji anak-anak dan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memerlukan penguatan berkelanjutan, sementara ruang silaturahmi dan ajang kompetisi antar-TPA di desa masih terbatas, ditambah dengan minimnya ketersediaan mushaf Al-Qur'an yang layak bagi kelompok tahsin ibu-ibu. Pada aspek lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga oleh ibu-ibu PKK belum dioptimalkan menjadi produk bernilai guna seperti pupuk kompos, sementara kebutuhan penghijauan kawasan desa juga masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Adapun pada aspek akademik, anak-anak desa memerlukan pendampingan belajar tambahan, khususnya Bahasa Inggris dan mata pelajaran umum, untuk mengisi waktu luang secara produktif selama masa libur sekolah (Salo, Ramba, & Setiawan, 2025).

Beragamnya permasalahan yang membentang dari aspek keagamaan, sosial-digital, hingga lingkungan dan akademik ini menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan secara parsial atau melalui program tunggal yang berdiri sendiri-sendiri. Diperlukan sebuah model intervensi yang bersifat integratif, di mana mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan sebagai agen perubahan yang mensinergikan berbagai pilar pemberdayaan secara simultan dan saling melengkapi. Pendekatan terpadu ini menjadi krusial mengingat karakter permasalahan di Desa Ngolodono bersifat lintas sektor, sehingga penyelesaian pada satu aspek semata berpotensi kurang berkelanjutan tanpa dukungan penguatan pada aspek lainnya. Melalui integrasi tiga pilar utama, yakni keagamaan, sosial, dan lingkungan, mahasiswa KKN diharapkan mampu membangun fondasi masyarakat yang lebih inklusif, berkeadaban, cerdas dalam menghadapi era digital, dan berwawasan lingkungan secara berkelanjutan (Selatan, Fauzan, et al., 2025).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, Mahasiswa KKN Kelompok 283 UIN Raden Mas Said Surakarta menginisiasi program pengabdian masyarakat bertajuk "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngolodono Melalui Integrasi Edukasi Keagamaan, Sosial, dan Lingkungan". Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses pelaksanaan program pengabdian yang dirancang secara holistik dengan menyatukan ketiga pilar tersebut dalam satu kerangka kerja yang saling menguatkan, alih-alih menempatkannya sebagai kegiatan-kegiatan terpisah tanpa keterkaitan strategis. Kebaruan (novelty) yang ditawarkan dalam pendekatan ini terletak pada upaya integrasi lintas pilar secara simultan, sebagai respons atas kompleksitas tantangan yang dihadapi masyarakat desa di era digital, sekaligus menjadi kontribusi nyata mahasiswa dalam mewujudkan masyarakat Desa Ngolodono yang inklusif, berkeadaban, dan berdaya secara sosial, spiritual, maupun ekologis.

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yaitu sebuah pendekatan berorientasi aset yang menempatkan potensi, fasilitas, dan sumber daya lokal sebagai titik tolak utama dalam merancang intervensi, alih-alih berfokus semata pada defisit atau kekurangan yang dimiliki masyarakat. Melalui pendekatan ini, Mahasiswa KKN Kelompok 283 UIN Raden Mas Said Surakarta mengoptimalkan aset-aset yang telah tersedia di Desa Ngolodono, seperti Masjid Sunan Geseng sebagai pusat kegiatan keagamaan, Balai Desa sebagai ruang koordinasi dan seremonial, SDN 1 Ngolodono dan SMPN 1 Karangdowo sebagai basis edukasi anak dan remaja, serta kelembagaan sosial yang sudah mengakar seperti Karang Taruna dan kelompok PKK. Pemilihan pendekatan berbasis aset ini didasarkan pada asumsi bahwa keberlanjutan program pengabdian akan lebih terjamin apabila intervensi dibangun di atas kekuatan dan modal sosial yang telah dimiliki komunitas, bukan sekadar transfer program dari luar yang bersifat sementara (Selatan, Akram, et al., 2025).

Pelaksanaan program diawali dengan tahap persiapan dan pemetaan (*assessment*), yang dilakukan melalui observasi lapangan secara langsung serta membangun kemitraan multisektoral dengan berbagai pemangku kepentingan, meliputi Pemerintah Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, tokoh agama, pengurus TPA, pengurus Karang Taruna, hingga pihak sekolah dari SDN 1 Ngolodono dan SMPN 1 Karangdowo. Pada tahap ini, tim pelaksana juga menyusun modul dan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok sasaran, menyiapkan alat demonstrasi pengolahan sampah organik menjadi kompos, menyediakan bibit tanaman untuk program penghijauan, serta menjalin koordinasi dengan pihak sponsor Berkah Beramal dan narasumber profesional yang kompeten di bidangnya masing-masing. Tahapan persiapan ini menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa setiap intervensi yang akan dilaksanakan benar-benar relevan dengan kebutuhan riil masyarakat serta mendapatkan dukungan penuh dari struktur sosial setempat (Wulandari, Humaedi, & Raharjo, 2025).

Tahap pelaksanaan intervensi dirancang secara terintegrasi ke dalam tiga pilar yang saling melengkapi. Pada pilar keagamaan, intervensi dilakukan melalui bimbingan mengaji Iqro' hingga Al-Qur'an serta praktik ibadah rutin yang diselenggarakan setiap hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat pukul 16.00–17.30 WIB bagi santri TPA Masjid Sunan Geseng, yang kemudian diperkuat dengan penyelenggaraan Festival TPA 1 Desa Ngolodono sebagai wadah kompetisi dan silaturahmi antar-TPA meliputi lomba mewarnai kaligrafi, hafalan surah, dan adzan, serta ditutup dengan penyaluran mushaf Al-Qur'an bagi kelompok tahsin ibu-ibu. Pada pilar sosial dan digital, intervensi berbentuk sosialisasi interaktif mengenai bahaya judi online, pinjaman online ilegal, dan

potensi penyalahgunaan data pribadi yang menyasar Karang Taruna, sosialisasi pencegahan kenakalan remaja bagi siswa MPLS SMPN 1 Karangdowo, serta sosialisasi anti-perundungan berbasis ruang kelas bagi siswa Kelas 1–6 SDN 1 Ngolodono. Adapun pada pilar lingkungan dan literasi akademik, intervensi dilaksanakan melalui sosialisasi dan demonstrasi pengolahan sampah organik menjadi kompos bersama ibu-ibu PKK, penyerahan simbolis empat jenis bibit tanaman di Balai Desa kepada perwakilan 16 RT sebagai bagian dari program penghijauan, serta penyelenggaraan bimbingan belajar Bahasa Inggris dan mata pelajaran umum setiap Senin, Rabu, dan Kamis pukul 09.00–10.15 WIB bagi anak-anak usia sekolah dasar selama masa libur.

Sebagai tahap penutup, dilakukan evaluasi dan penguatan keberlanjutan program melalui instrumen evaluasi partisipatif, yang mencakup pengukuran kuantitatif berupa tingkat kehadiran peserta pada setiap kegiatan serta pengukuran kualitatif berupa observasi tingkat antusiasme dan intensitas interaksi peserta dalam sesi tanya jawab. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas capaian program pada masing-masing pilar sekaligus menjadi dasar refleksi bagi perbaikan pelaksanaan program serupa di masa mendatang. Guna menjamin keberlanjutan dampak pengabdian, tim pelaksana turut melakukan serah terima aset program kepada mitra lokal, antara lain penyerahan alat dan sampel komposter kepada kelompok PKK, pendistribusian bibit tanaman kepada Ketua RT untuk ditanam di wilayah masing-masing, serta penyerahan sarana penunjang kegiatan keagamaan kepada pengurus TPA setempat, sehingga manfaat program dapat terus dirasakan masyarakat Desa Ngolodono meskipun periode KKN telah berakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Pilar Keagamaan: Penguatan Literasi Spiritual dan Inklusivitas Santri

Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di Desa Ngolodono menunjukkan bahwa penguatan literasi Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari konsistensi intensitas pertemuan dan pendekatan yang ramah terhadap anak. Kegiatan mengajar TPA di Masjid Sunan Geseng yang berlangsung empat kali dalam sepekan (Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat, pukul 16.00–17.30 WIB) sejak minggu kedua hingga minggu terakhir masa KKN, dengan rata-rata kehadiran 10–18 anak per pertemuan, memperlihatkan perkembangan yang signifikan dalam kelancaran membaca Iqro' hingga Al-Qur'an.

Konsistensi jadwal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berkelanjutan (continuous learning), di mana repetisi dan pendampingan rutin menjadi faktor determinan dalam pembentukan kompetensi baca-tulis Al-Qur'an pada usia dini. Tingkat antusiasme anak-anak yang terpantau stabil dari hari pertama hingga hari terakhir kegiatan juga mengindikasikan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang

tidak sekadar bersifat instruksional, melainkan turut membangun kedekatan emosional antara mahasiswa KKN dan santri, sebuah aspek yang krusial dalam pendidikan keagamaan anak di lingkungan perdesaan (Rudin, Suratna Dewi, Surahman Amin, 2024).

Pada level yang lebih luas, penyelenggaraan Festival TPA 1 Desa Ngolodono sebagai program kerja gabungan dua kelompok KKN merepresentasikan upaya membangun ekosistem keagamaan yang inklusif dan kolaboratif antar-lembaga pendidikan nonformal. Keterlibatan 48 santri perwakilan dari empat TPA di desa, dengan estimasi total kehadiran mencapai 75 orang termasuk perangkat desa dan orang tua, menegaskan bahwa festival ini berhasil menjadi ruang pertemuan lintas-jamaah yang selama ini relatif terbatas.

Melalui rangkaian lomba mewarnai kaligrafi, hafalan surah, dan adzan, program ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang unjuk bakat, tetapi juga sebagai instrumen penguatan ukhuwah islamiyah dan modal sosial keagamaan antarkomunitas TPA yang sebelumnya berjalan secara terpisah. Hal ini relevan dengan konsep pemberdayaan berbasis komunitas, di mana penciptaan ruang interaksi antarkelompok kecil dapat memperkuat kohesi sosial pada skala desa yang lebih besar. Sementara itu, penyaluran mushaf Al-Qur'an kepada lebih dari 20 ibu-ibu jamaah tahsin yang disponsori oleh Berkah Beramal melengkapi intervensi keagamaan ini dengan dimensi keberlanjutan, memastikan bahwa aktivitas tahsin kelompok dewasa tetap dapat berjalan pascaprogram KKN berakhir melalui ketersediaan sarana ibadah yang layak (Pariaman, 2025).



Gambar.1 Kegiatan Festival TPA

Integrasi Pilar Sosial dan Digital: Resiliensi Karakter dan Proteksi Generasi Muda.

Ancaman digitalisasi yang tidak diimbangi literasi memadai menjadi persoalan mendesak yang direspons melalui sosialisasi bahaya judi online, pinjaman online ilegal, dan penyalahgunaan data pribadi yang menyasar Karang Taruna Desa Ngolodono. Kehadiran 45 pemuda dan warga dalam kegiatan yang menghadirkan dua narasumber ahli ini mencerminkan tingginya kesadaran kolektif masyarakat terhadap urgensi isu tersebut. Pendekatan yang menjelaskan keterhubungan siklus antara ketiga persoalan, mulai dari fase penasaran mencoba judi online, berlanjut pada pengambilan pinjaman online saat modal menipis, hingga berujung pada risiko penyalahgunaan data pribadi, terbukti efektif membangun pemahaman kontekstual peserta, sebagaimana tercermin dari tingginya intensitas diskusi dan pertanyaan kritis yang muncul selama sesi berlangsung.

Temuan ini menegaskan bahwa strategi edukasi preventif berbasis narasi sebab-akibat lebih mampu menumbuhkan kesadaran kritis dibandingkan penyampaian informasi yang bersifat normatif semata, sejalan dengan prinsip resiliensi digital yang menekankan pentingnya pemahaman mekanisme risiko, bukan sekadar larangan (Teknik, Nahdlatul, & Indonesia, 2026).

Intervensi serupa turut menyasar kelompok usia yang lebih muda melalui pendekatan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan psikososial masing-masing. Sosialisasi kenakalan remaja yang diselenggarakan pada momentum Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMPN 1 Karangdowo berhasil menjangkau 256 siswa baru yang tengah berada pada fase transisi kritis dari anak-anak menuju remaja. Skala jangkauan yang besar ini menjadikan momentum MPLS sebagai titik intervensi yang strategis, mengingat fase transisi tersebut merupakan periode pembentukan karakter yang rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan sosial apabila tidak disertai penguatan nilai sejak dini. Adapun sosialisasi anti-bullying yang menjangkau lebih dari 80 siswa kelas 1–6 SDN 1 Ngolodono difokuskan pada penanaman kesadaran akan dampak perundungan sejak usia sekolah dasar, tahap yang secara literatur psikologi perkembangan dianggap krusial untuk pembentukan empati dan keterampilan sosial anak.

Respons antusias siswa yang tercermin dari tingginya partisipasi aktif dan reaksi spontan selama sesi tanya jawab menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual mampu menembus jarak komunikasi antargenerasi, sekaligus menegaskan bahwa proteksi generasi muda di wilayah perdesaan memerlukan strategi berlapis yang menyasar setiap jenjang usia secara berkesinambungan, mulai dari anak sekolah dasar, remaja, hingga pemuda dewasa (Hamid, 2024).

Integrasi Pilar Lingkungan dan Literasi Akademik: Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan.

Pada dimensi lingkungan, program sosialisasi dan demonstrasi pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos bagi lebih dari 20 ibu-ibu PKK Desa Ngolodono menunjukkan hasil yang melampaui ekspektasi awal program edukatif pada umumnya. Respons ibu-ibu PKK yang secara aktif meminta sampel hasil kompos serta peralatan pengolahan sampah untuk dipraktekkan secara mandiri mengindikasikan terjadinya pergeseran dari sekadar penerimaan informasi menuju adopsi praktik berkelanjutan, sebuah indikator keberhasilan yang jauh lebih substantif dalam kerangka pemberdayaan masyarakat dibandingkan sekadar tingkat kehadiran.

Fenomena ini memperlihatkan bahwa intervensi lingkungan akan lebih efektif apabila disertai demonstrasi praktik langsung (*hands-on learning*) yang memungkinkan masyarakat melihat manfaat konkret dan aplikatif dari pengetahuan yang diberikan, bukan sekadar transfer wacana normatif tentang pentingnya pengelolaan sampah (Zulfa, Yustisar, & Septima, 2026).

Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan turut diperkuat melalui program penghijauan berbasis wilayah, yang diwujudkan dalam bentuk penyerahan empat jenis bibit tanaman secara simbolis di Balai Desa kepada 16 Ketua RT, disaksikan langsung oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas. Pelibatan struktur pemerintahan desa secara berjenjang dalam seremoni penyerahan ini bukan sekadar formalitas administratif, melainkan strategi penguatan legitimasi program agar keberlanjutan penanaman bibit di masing-masing wilayah RT dapat terus dikawal oleh aparat desa pascaprogram KKN berakhir, sebuah pendekatan yang selaras dengan prinsip kemitraan multisektoral dalam pengabdian masyarakat.



Gambar.2 Kegiatan Bagi Bibit Tanaman

Sementara itu, pada dimensi literasi akademik, penyelenggaraan bimbingan belajar Bahasa Inggris dan mata pelajaran umum yang dilaksanakan tiga kali sepekan selama masa liburan sekolah, dengan rata-rata 8–12 anak per pertemuan, berperan mengisi kekosongan aktivitas belajar anak-anak di luar tahun ajaran aktif.

Meskipun mayoritas anak belum menunjukkan kepercayaan diri yang memadai dalam aspek speaking, tingginya rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran mengindikasikan potensi minat belajar bahasa asing yang cukup besar di kalangan anak desa, sekaligus menegaskan pentingnya keberlanjutan program pendampingan literasi semacam ini agar potensi tersebut dapat terus terasah secara konsisten pascaberakhirnya masa pengabdian mahasiswa KKN di Desa Ngolodono (Masyarakat, 2025).



Gambar.3 Kegiatan Bimbingan Belajar

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN Kelompok 283 UIN Raden Mas Said Surakarta di Desa Ngolodono membuktikan bahwa optimalisasi peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa dapat dicapai secara efektif melalui pendekatan integratif yang menyatukan tiga pilar utama, yakni keagamaan, sosial-digital, serta lingkungan dan literasi akademik. Pada pilar keagamaan, program berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Masjid Sunan Geseng secara berkelanjutan, memperkuat sarana ibadah jamaah tahsin ibu-ibu melalui penyaluran mushaf Al-Qur'an bersama sponsor Berkah Beramal, serta mempererat ukhuwah antar-TPA melalui Festival TPA 1 Desa Ngolodono yang melibatkan 48 santri dari empat TPA se-desa. Pada pilar sosial dan digital, intervensi yang dirancang secara berjenjang sesuai kelompok usia terbukti mampu meningkatkan kewaspadaan 45 anggota Karang Taruna terhadap ancaman terintegrasi judi online, pinjaman online, dan penyalahgunaan data pribadi, sekaligus membentengi 256 siswa SMPN 1 Karangdowo

dari risiko kenakalan remaja dan menanamkan kesadaran anti-perundungan pada lebih dari 80 siswa SDN 1 Ngolodono.

Pada pilar lingkungan dan literasi akademik, program mendorong kemandirian lebih dari 20 ibu PKK dalam pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos, mewujudkan aksi penghijauan desa melalui kolaborasi dengan 16 Ketua RT dan perangkat desa, serta mengoptimalkan waktu libur sekolah 8–12 anak melalui bimbingan belajar Bahasa Inggris dan mata pelajaran umum secara rutin. Ketiga pilar tersebut tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling menguatkan satu sama lain dalam satu kerangka pemberdayaan yang koheren, sehingga dampak yang dihasilkan bersifat lebih menyeluruh dibandingkan apabila masing-masing program dilaksanakan secara berdiri sendiri.

Secara keseluruhan, temuan pengabdian ini menegaskan bahwa pendekatan multisektoral yang terintegrasi terbukti efektif dalam menciptakan fondasi masyarakat Desa Ngolodono yang lebih inklusif, berkeadaban, literat terhadap risiko digital, serta peduli terhadap kelestarian lingkungan. Model pengabdian semacam ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaksanaan program KKN di desa-desa dengan karakteristik sosial, keagamaan, dan geografis yang serupa, sekaligus memperkuat peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan yang menjembatani kebutuhan masyarakat dengan solusi pemberdayaan yang aplikatif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Mas Said Surakarta atas fasilitasi dan pendampingan kelembagaan sepanjang pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas arahan, bimbingan akademis, dan masukan konstruktif yang diberikan sejak tahap persiapan hingga penyusunan artikel ini. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Ngolodono, yakni Kepala Desa, Sekretaris Desa, para Kepala Dusun, serta 16 Ketua RT, atas izin, dukungan fasilitas, dan kerja sama yang terjalin baik selama masa pengabdian di lapangan. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada Babinsa dan Bhabinkamtibmas Desa Ngolodono atas dukungan keamanan dan kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan.

Ucapan terima kasih secara khusus juga ditujukan kepada mitra sekolah dan lembaga desa yang telah berperan aktif sebagai mitra pelaksanaan program, yaitu SDN 1 Ngolodono, SMPN 1 Karangdowo, Karang Taruna Desa Ngolodono, Ibu-Ibu PKK Desa Ngolodono, serta Takmir dan Pengurus TPA Masjid Sunan Geseng beserta tiga TPA lainnya se-Desa Ngolodono. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Berkah Beramal selaku sponsor yang telah mendukung penyaluran mushaf Al-Qur'an bagi

jamaah tahsin ibu-ibu Desa Ngolodono. Semoga seluruh kontribusi, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwadzi, B. (2020). *Membangun Moderasi Beragama Di Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Parenting Wasathiyah dan Perpustakaan Qur'ani*. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 106–120.
- Al-Kautsari, M. (2019). *Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat*. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 1–15.
- Arifin, Z., & Nasution, M. (2022). *Efektivitas Literasi Digital Berbasis Komunitas Dalam Meningkatkan Kesadaran Keuangan Remaja*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65–75. <https://doi.org/10.31289/jpkm.v4i1.6574>
- Al Khoiron, M. F., Muna, F., Putri, Y., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). *Foreign Language Learning In The Modern Era According To The Prophet's Hadith*. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(1), 79–86. [https://doi.org/https://doi.org/10.29303/kopula.v6i1.3861](https://doi.org/10.29303/kopula.v6i1.3861)
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Al Fajri, M., & Engku Ab Rahman, T. E. S. (2024). *The Concept of Educator from the Perspective of Prophetic Hadiths*. *Fahima*, 3(1), 19–32. [https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134](https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134)
- Anwar, K., Nurhuda, A., Rahman, E. S. B. E. A., & Fajri, M. Al. (2024). *The Relevance Of Islamic Educational Materials In The Prophet's Hadiths With The Concept Of Rahmatan Lil 'Alamiin's Student Profile*. *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://ejournal.apmapi.or.id/index.php/Limeemas/article/view/22>
- Cundari, L., Arita, S., Komariah, L. N., Agustina, T. E., & Bahrin, D. (2019). *Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Burai*. *Jurnal Teknik Kimia*, 25(1), 5–12.
- Griffiths, M. D. (2012). *Online GAMBLING AND ITS IMPACT ON MENTAL HEALTH*. *Journal OF Gambling Studies*, 28(1), 1–5.
- Khairuddin, R., & Santosa, H. (2021). *Penguatan LITERASI DIGITAL DI KALANGAN REMAJA MELALUI EDUKASI INTERAKTIF*. *Jurnal Literasi Digital DAN Budaya Masyarakat*, 2(2), 45–59. [HTTPS://DOI.ORG/10.33506/JLDBM.V2I2.1215](https://doi.org/10.33506/JLDBM.V2I2.1215)
- Mardiyah, S., & Abdul Syukur, B. (2020). *Pengaruh EDUKASI DENGAN METODE ROLE PLAY TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN BULLYING PADA ANAK SEKOLAH DASAR*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1), 99–104. [HTTPS://DOI.ORG/10.34035/JK.V11I1.426](https://doi.org/10.34035/JK.V11I1.426)
- Mardwita, Yusmartini, E. S., Melani, A., Atikah, & Ariani, D. (2019). *Pembuatan KOMPOS DARI SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK CAIR DAN PUPUK PADAT*



MENGGUNAKAN KOMPOSTER. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 80–83.

Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan MASYARAKAT*. Deepublish.

Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan MASYARAKAT*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nasution, M. I., & Rasyid, M. (2023). Literasi DIGITAL DAN ANCAMAN KEJAHATAN SIBER PADA REMAJA. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(1), 33–45.

[HTTPS://DOI.ORG/10.30998/JST.V5I1.9871](https://doi.org/10.30998/JST.V5I1.9871)

Nel, H. (2018). Community LEADERSHIP: A COMPARISON BETWEEN ASSET-BASED COMMUNITY-LED DEVELOPMENT (Abcd) AND THE TRADITIONAL NEEDS-BASED APPROACH. *Development Southern Africa*, 35(6), 839–851.

Nisah, K., Meutia, M., & Aini, Z. (2025). *Pemberdayaan MASYARAKAT BERBASIS METODE ASSET-BASED COMMUNITY-DRIVEN DEVELOPMENT (Abcd) DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KOTORAN SAPI MENJADI BIOGAS DI Aceh Besar*. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 372–381.

Susilawati, S., Kurniadi, H., Syahputra, D. N., & Suhardi, S. (2025). *Penyuluhan BAHAYANYA JUDI ONLINE DAN PINJAMAN ONLINE Desa Panjerejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 141–153.

Hamid, A. (2024). MENEJEMEM PENDIDIKAN KERAKTER ANAK USIA DINI: MENGEMBANGKAN KARAKTER EMPATI PADA ANAK USIA DINI DALAM PENDIDIKAN. 5, 49–61.

Masyarakat, J. P. (2025). *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 173–184.

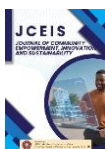
Pariaman, D. I. P. (2025). *FESTIVAL RELIGIUS KULTURAL WISATA WARISAN : MAULUIK GADANG DAN PENGEMBANGAN DESTINASI BERBASIS KOMUNITAS*

Raiya Shinta Kamilla. (2025). Dampak Bullying Terhadap Gangguan Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1373–1376. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.662>

Muslihudin, M., Nurhuda, A., Anastasia, A., & Rumani, R. (2024). Relationship Of Heredity, Environment, and Human Freedom in Islamic Education. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 805–815. <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1063>

Muslihudin, M., Nurhuda, A., Janah, S. I., Farda, F. U. S., & Sinta, D. (2023). The Use of Wizer. Me Learning Media to Improve Students' Mufradat Memorization at MTs Negeri 6 Boyolali. *Jurnal BELAINDIKA: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.120>

Ni'mah, S. J., Nurhuda, A., & Fajri, M. Al. (2023). The Concept Of Teacher Adab In The Book Of Minhajjul Muta'allim Work Of Imam Al-Ghazali. *Jendela PLS*, 8(2), 159-172.



<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>

- Novandi, D. A., Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). The Role of PAI Teacher in Educating Environmental Character Students at Junior High School Alam Lampung. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 2(1), 262–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.58905/athena.v2i1.183>
- Rudin, Suratna Dewi, Surahman Amin, S. (2024). EFEKTIVITAS METODE REPETITION DAN KELANCARAN MEMBACA AL- QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAH AL-QUR’AN SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 FAKFAK Diterima. 2, 306–312.
- Putri, A. A., Azhaar, A. N., Nurhuda, A., Huda, A. A. S., Pranoto, A. H., & Ismail, M. F. (2026). Halal fashion brand placement strategy: jilbrave innovation in the film cinta dalam ikhlas. *El-Aswaq*, 6(2), 21–32. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31106/laswq.v6i02.29982>
- Putri, A. A., Nurhuda, A., Assajad, A., Anang, A. Al, & Maghfuroh, A. (2023). The Role of Artificial Intelligence (AI) Technology as a Golden Bridge in Accelerating Creative Economic Industries in the Era of Society 5.0. *Insight Management and Business (IMB)*, 1(2), 85–101. <https://asas-ins.com/index.php/imb/article/view/71>
- Putri, Y., Khoiron, M. F. Al, Muna, F., Nurhuda, A., Sinta, D., & Anugrah, D. S. (2024). Karakteristik Guru Ideal dalam Film Pemenang Oscar Berjudul Good Will Hunting. *Action Research Journal*, 1(2), 150–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.63987/arj.v1i2.74>
- Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). Kontribusi Pemikiran Mohammad Natsir Dalam Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 262–281. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.71456/jis.v1i3.444>
- Sagoe, D., Griffiths, M. D., Erevik, E. K., Høyland, T., Leino, T., Lande, I. A., ... Pallesen, S. (2021). Internet-based treatment of gambling problems: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Journal of Behavioral Addictions*, 10(3), 546–565. <https://doi.org/10.1556/2006.2021.00062>
- Salo, L., Ramba, D., & Setiawan, E. (2025). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SD di Lembang Bori’ Ranteletok. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 12–20. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v6i1.652>
- Sinta, D., Anwar, S., Rahmat, M., Nurhuda, A., & Ansori, I. H. (2026). The Effectiveness of the Living Values Education (LVE)-Based Islamic Education Learning Model in Improving Students’ Understanding of Honesty. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(3), 199–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.65310/2pqeh257>
- Sinta, D., Fakhruddin, A., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2025). Curriculum Design For Developing 21st-Century Skills: A Case Study Of An Islamic High School. *Research in*

- Education and Rehabilitation*, 8(1), 72–85.
<https://rer.ba/index.php/rer/article/view/239>
- Sinta, D., Ningtias, A., Nurhuda, A., Maulida, F. R., & Putri, A. A. (2026). Kajian Akhlak Menurut Al-Ghazali, Hasan Al-Basri, Al-Muhasibi Dan Al-Qusyairi. *MAHABBAH: Jurnal Ilmu Ushuluddin Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 214–228. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/mahabbah/article/view/133>
- Sinta, D., Nurhuda, A., Maulida, F. R., & Putra, F. A. (2025). Antropologi Filsafat Hakikat Manusia dan Pendidikan: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pemikiran Islam Dan Dinamika Sosial*, 1(1), 40–49. <https://terranovajournal.com/IPIDS/article/view/57>
- Sinta, D., Sumarna, E., Nurhuda, A., & Rohmah, K. S. (2025). Tanggung Jawab Sosial dalam Menuntut Ilmu: Kajian Hadits Bukhari Nomor 5289 tentang Pendidikan Kesehatan. *JISRev: Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jisrev.1.1.31>
- Selatan, S., Akram, A., Zahra Asri, M., Putri, A., Anto, A., Seno, N. A., ... Huda, N. (2025). <https://dmi-journals.org/jai/> Transformasi Desa Berbasis Kearifan Lokal melalui Literasi Digital: Sebuah Model Penerapan Smart Village di Desa Harapan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2025. Retrieved from <https://dmi-journals.org/jai/>
- Selatan, S., Fauzan, A., Rukandana, C., Mahmudah, A. F., Mukarromah, I., Alwan, A., ... Auliya, D. M. (2025). <https://dmi-journals.org/jai/> Peran Mahasiswa KKN sebagai Agen Perubahan dalam Meningkatkan Kapasitas Lokal dan Partisipasi Masyarakat di Desa Pasirhuni. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2025. Retrieved from <https://dmi-journals.org/jai/>
- Teknik, F., Nahdlatul, U., & Indonesia, U. (2026). *Membangun Generasi Anti-Judol dan Pinjol: Program Pengabdian Masyarakat di SMK Humanika*. 8, 85–96. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i1.1782>
- Ulum, F. B., Nurhuda, A., Ni'am, S., Anggraheni, U. S., Putri, Y., Nur'Aini, K. N., Anugerah, R. B., & Murjazin, M. (2023). International Academic Program 2023 Unu Surakarta At The Indonesian School Kuala Lumpur Malaysia. *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 129–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.137>
- Wulandari, A. P., Humaedi, S., & Raharjo, S. T. (2025). Peran Stakeholder Dalam Program Pemberdayaan Anak Disabilitas Dreamwork. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 14(1), 43–53. <https://doi.org/10.15408/empati.v15i1.46489>
- Zulfa, I., Yustisar, M., & Septima, R. (2026). *Sosialisasi Pengolahan Jenis Sampah Pada Desa Asir Asir*. 01(05), 781–789.